

**LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 01 JANUARI 2023(SALDO AWAL)
TAHUN ANGGARAN 2023**

UAPB : 026 KEMENTERIAN AGAMA
UAKPB : 410102 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BINTAN

Tanggal : 24/01/24 11:39 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmr_neraca_sawb_salke

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	6.829,800
131111	Tanah	91,250,000
132111	Peralatan dan Mesin	1.336,431,486
133111	Gedung dan Bangunan	1.929,060,700
134113	Jaringan	16,090,000
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(1,350,108,604)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(219,426,813)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(15,146,000)
J U M L A H		1.874,980,479

LAMPIRAN BERITA ACARA

DAFTAR SPM/SP2D

I. TANDA TANGAN

[Signature]
 STT BUKHARI, SE. MPA
 II. STT BUKHARI, SE. MPA

II. PERIODE

0 6 / 2 3
 bulan/tahun
 tahun

III. UNIT ORGANISASI

1. Kode: 0 2 5 - 0 1 - 3 2 0 0 - 4 1 8 1 8 2 - 0 0 0 - K D
bagian anggaran kecamatan kecamatan kecamatan kecamatan kecamatan kecamatan kecamatan

2. Nama: KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BINTAN
 Jl. Tala Bumi KM 26 Ceruk Ijuk - Teapaya

IV. DAFTAR SPM/SP2D BELANJA MODAL PEMBENTUK BMN

NO	NO. SP2D	TGL SP2D	JNS BLJ	URAIAN JNS BELANJA	RUPIAH SPM	TOT RPH SPPA	SELISIH
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							

V. DAFTAR SPM/SP2D BELANJA NON MODAL PEMBENTUK BMN

NO	NO. SP2D	TGL SP2D	JNS BLJ	URAIAN JNS BELANJA	RUPIAH SPM	TOT RPH SPPA	SELISIH
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							

VI. DAFTAR SPM/SP2D BELANJA MODAL YANG TIDAK/BELUM PEMBENTUK BMN

NO	NO. SP2D	TGL SP2D	JNS BLJ	URAIAN JNS BELANJA	RUPIAH SPM	KETERANGAN
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						

I. Hasil Rekonsiliasi Data BMN:

No	Akun Neraca	Nilai BMN Periode Semester II Tahun Anggaran 2023		
		Saldo Awal	Mutasi	Saldo Akhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) + (4)
I	POSISI BMN DI NERACA	1,905,985,606	(182,948,975)	1,723,036,631
A	ASET LANCAR	14,776,585	(11,363,610)	3,412,975
1	Persediaan 1)	14,776,585	(11,363,610)	3,412,975
B	ASET TETAP	1,891,209,021	(171,585,365)	1,719,623,656
1	Tanah	91,250,000	-	91,250,000
2	Peralatan dan Mesin	1,463,584,686	(10,567,600)	1,453,017,086
3	Gedung dan Bangunan	1,929,060,700	(119,541,700)	1,809,519,000
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	46,090,000	-	46,090,000
5	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-
7	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(1,638,776,365)	(41,476,065)	(1,680,252,430)
C	ASET LAINNYA	-	-	-
1	Aset Tidak Berwujud	-	-	-
2	Aset Lain-lain 2)	-	-	-
3	Kerjasama Dengan Pihak Ketiga	-	-	-
4	Akumulasi Penyusutan Aset	-	-	-
II	BMN NON NERACA	39,710,250	(4,412,250)	35,298,000
A	EKSTRAKOMTABEL	39,710,250	(4,412,250)	35,298,000
1	BMN Ekstrakomptabel	48,934,637	-	48,934,637
2	Akumulasi Penyusutan Ekstrakomptabel	(9,224,387)	(4,412,250)	(13,636,637)
B	BPYBDS	-	-	-
C	BARANG HILANG	-	-	-
D	BARANG RUSAK BERAT	-	-	-
	Total (I+II)	1,945,695,856	(187,361,225)	1,758,334,631

1) Nilai Mutasi Persediaan yang disajikan berupa selisih antara saldo akhir dan saldo awal Persediaan;

2) Nilai yang disajikan hanya nilai Aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional

Pemerintah dan Aset Lain-lain berupa BMN

II. Hal-hal penting lainnya mengenai data BMN terkait penyusunan LBP/KP dan LKPP disajikan dalam Lampiran Berita Acara ini, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini.

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk bahan penyusunan Laporan BMN dan LKPP periode Semester II Tahun Anggaran 2023, dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Staf Penanggung Jawab UAKPB

MUHAMMAD SYUKUR, S.Sos.I
NIP. 198001252011011004

Staf Penanggung Jawab UAKPA

SITI SUNDARI, SE. MAB
NIP. 197503052005012006

Mengetahui,
Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bintang

Drs. H. ERMAN ZARUDDIN
NIP. 196705251996031001

*) pilih salah satu yang paling sesuai.

Ringkasan Neraca atas BMN periode 31 Desember 2023 disajikan dalam rupiah sebagai berikut :

Uraian Aset	01 Januari 2023	30 Juni 2023
Aset Lancar	6.829,800	3.412,975
Aset Tetap	3,416,742,186	3,483,895,386
Jaringan	46,090,000	46,090,000
KDP	-	-
Aset Lain - Lain	-	-
Akumulasi Penyusutan	(1,594,681,507)	(1,680,252,430)
Total Aset	1,874,980,479	1,853,145,931

2. LAPORAN BARANG PENGGUNA

Laporan Barang Pengguna adalah laporan yang menggambarkan posisi Barang Pengguna pada tanggal 31 Desember 2023. Laporan Barang Pengguna ini disajikan berdasarkan sub kelompok barang yang terdiri dari intrakomptabel dan ekstrakomptabel.

Nilai BMN Intrakomptabel merupakan Nilai BMN sebagaimana yang tercantum dalam neraca yaitu sebesar Rp. 3.487.308.361,- (*tiga milyar empat ratus delapan puluh tujuh juta tiga ratus delapan ribu tiga ratus enam puluh satu rupiah*), sementara nilai laporan BMN Ekstrakomptabel merupakan nilai BMN yang perolehannya dibawah nilai kapitalisasi BMN, untuk posisi 31 Desember 2023, nilai BMN Ekstrakomptabel adalah Rp. 48.934,637,- (*empat puluh delapan juta sembilan ratus tiga puluh empat ribu enam ratus tiga puluh tujuh rupiah*).

3. CATATAN ATAS LAPORAN BARANG PENGGUNA

Catatan atas Laporan Barang Pengguna atau lebih dikenal dengan Catatan Ringkas Barang (CRB) menguraikan secara rinci atas nilai BMN per perkiraan neraca, termasuk kebijakan akuntansi yang digunakan untuk masing-masing perkiraan.

Dalam CRB ini diungkapkan pula kejadian penting yang terjadi setelah tanggal pelaporan serta informasi tambahan yang diperlukan.

Mutasi Tambah komputer tersebut meliputi :

KETERANGAN		
1. Pembelian (+)	10.434.000,-	0,-

Rincian data Komputer berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

KETERANGAN		
Baik	42	376.279.385,-
Rusak Ringan	0	0,-
Rusak Berat	0	0,-

Komputer yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 buah/Rp. 0,- (seratus delapan juta dua ratus empat puluh delapan ribu dua ratus dua puluh empat rupiah).

5) Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bintan per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 1.408.812.963,- (satu milyar empat ratus delapan juta delapan ratus dua belas ribu sembilan ratus enam puluh tiga rupiah).

d) Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bintan per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 1.929.060.700,- (satu milyar sembilan ratus dua puluh sembilan juta enam puluh ribu tujuh ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Rp. 1.929.060.700,- (satu milyar sembilan ratus dua puluh sembilan juta enam puluh ribu tujuh ratus rupiah), mutasi tambah sebesar Rp. 0,- (nol rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp. 0,- (nol rupiah).

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Bangunan Gedung (4.01)

Saldo Bangunan Gedung pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bintan per 31 Desember 2023 sebanyak 6 unit sebesar Rp. 1.830.430.700,- (satu milyar delapan ratus tiga puluh juta empat ratus tiga puluh ribu tujuh ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Bangunan Gedung sebanyak 6 unit sebesar Rp. Rp. 1.830.430.700,- (satu milyar delapan ratus tiga puluh juta empat ratus tiga puluh ribu tujuh ratus rupiah), mutasi tambah sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah) dan mutasi kurang sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (nol rupiah).

Dari jumlah/nilai Bangunan Gedung di atas, jumlah Bangunan Gedung yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 unit dengan nilai sebesar

I. Hasil Rekonsiliasi Data BMN:

No	Akun Neraca	Nilai BMN Periode Agustus Tahun Anggaran 2023		
		Saldo Awal	Mutasi	Saldo Akhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) + (4)
I	POSISI BMN DI NERACA	1,905,985,606	(2,104,900)	1,903,880,706
A	ASET LANCAR	14,776,585	(2,104,900)	12,671,685
1	Persediaan 1)	14,776,585	(2,104,900)	12,671,685
B	ASET TETAP	1,891,209,021	-	1,891,209,021
1	Tanah	91,250,000	-	91,250,000
2	Peralatan dan Mesin	1,463,584,686	-	1,463,584,686
3	Gedung dan Bangunan	1,929,060,700	-	1,929,060,700
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	46,090,000	-	46,090,000
5	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-
7	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(1,638,776,365)	-	(1,638,776,365)
C	ASET LAINNYA	-	-	-
1	Aset Tidak Berwujud	-	-	-
2	Aset Lain-lain 2)	-	-	-
3	Kerjasama Dengan Pihak Ketiga	-	-	-
4	Akumulasi Penyusutan Aset	-	-	-
II	BMN NON NERACA	39,710,250	-	39,710,250
A	EKSTRAKOMTABEL	39,710,250	-	39,710,250
1	BMN Ekstrakomptabel	48,934,637	-	48,934,637
2	Akumulasi Penyusutan Ekstrakomptabel	(9,224,387)	-	(9,224,387)
B	BPYBDS	-	-	-
C	BARANG HILANG	-	-	-
D	BARANG RUSAK BERAT	-	-	-
	Total (I+II)	1,945,695,856	(2,104,900)	1,943,590,956

- 1) Nilai Mutasi Persediaan yang disajikan berupa selisih antara saldo akhir dan saldo awal Persediaan;
 2) Nilai yang disajikan hanya nilai Aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional Pemerintah dan Aset Lain-lain berupa BMN

II. Hal-hal penting lainnya mengenai data BMN terkait penyusunan LBP/KP dan LKPP disajikan dalam Lampiran Berita Acara ini, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini.

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk bahan penyusunan Laporan BMN dan LKPP periode Agustus Tahun Anggaran 2023, dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Staf Penanggung Jawab UAKPB

MUHAMMAD SYUKUR, S.Sos.I
 NIP. 198001252011011004

Staf Penanggung Jawab UAKPA

SITI SUNDARI, SE. MAB
 NIP. 197503052005012006

Mengetahui,
 Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bintan

Drs. H. ERMAN ZARUDDIN
 NIP. 196705251996031001

*) pilih salah satu yang paling sesuai.

**LAPORAN NERACA
SEKRETARIAT JENDERAL
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BINTAN
PERIODE TAHUNAN
TAHUN ANGGARAN 2023**

- A. NERACA KEUANGAN
B. NERACA ASET
C. NERACA PERSEDIAAN**

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2023
TAHUN ANGGARAN 2023

UAPB : 025 KEMENTERIAN AGAMA
 UAKPB : 418182 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. BINTAN

Tgl.Data : 24/01/24 8:00 AM
 Tgl.Cetak : 24/01/24 11:39 AM
 Halaman : 1
 Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	3,412,975
131111	Tanah	91,250,000
132111	Peralatan dan Mesin	1,463,584,686
133111	Gedung dan Bangunan	1,929,060,700
134113	Jaringan	46,090,000
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(1,395,176,326)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(268,562,104)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(16,514,000)
J U M L A H		1,853,145,931

Bintan, 31 Desember 2023
 Penanggung Jawab UAKPB
 Kepala


 Drs. H. Erman Zaruddin
 196705251996031001



BERITA ACARA REKONSILIASI DATA BARANG MILIK NEGARA
PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BINTAN
PERIODE SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR : B-1360/KK.32.01/1/KU.00/03/2023

Pada hari, ini Rabu tanggal Satu bulan Maret tahun 2023, bertempat di Bintan, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

I. Nama : MUHAMMAD SYUKUR, S.Sos I
NIP : 198001252011011004
Jabatan : Staf Penanggung Jawab UAKPB
dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama penanggung jawab unit akuntansi barang pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bintan, untuk selanjutnya disebut Pihak Pertama;

II. Nama : SITI SUNDARI, SE, MAB
NIP : 197503052005012006
Jabatan : Staf Penanggung Jawab UAKPA
dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama penanggung jawab unit akuntansi keuangan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bintan, untuk selanjutnya disebut Pihak Kedua;

meratakan bahwa telah melakukan Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara (BMN) pada lingkup internal Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bintan dengan cara membandingkan data BMN pada Laporan Barang Penggunaan/Kuasa Penggunaan (LBPKP)* yang disusun oleh unit akuntansi barang dengan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LK/L) yang disusun oleh unit akuntansi keuangan untuk periode Bulan Februari Tahun Anggaran 2023, dengan hasil sebagai berikut

LAMPIRAN BERITA ACARA

DAFTAR SPM/SP2D

I. TANDA TANGAN	
	
ETI SINARANI SE, MAg	H. SYUKUR S. Rusli

II. PERIODE	
0 5 / 2 3	diversifikasi / tahun

III. UNIT ORGANISASI	
1. Kode	0 2 5 - 0 1 - 3 2 0 0 - 4 1 8 1 8 2 - 0 0 0 - K D
2. Nama	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BINTAN Jl. Tata Bumi KM 25 Ceruk Juk - Toapaya

IV. DAFTAR SPM/SP2D BELANJA MODAL PEMBENTUK BMN							
NO	NO. SP2D	TGL SP2D	JNS BLJ	URAIAN JNS BELANJA	RUPIAH SPM	TOT RPH SPPA	SELISIH
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							

V. DAFTAR SPM/SP2D BELANJA NON MODAL PEMBENTUK BMN							
NO	NO. SP2D	TGL SP2D	JNS BLJ	URAIAN JNS BELANJA	RUPIAH SPM	TOT RPH SPPA	SELISIH
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							

VI. DAFTAR SPM/SP2D BELANJA MODAL YANG TIDAK/BELUM PEMBENTUK BMN						
NO	NO. SP2D	TGL SP2D	JNS BLJ	URAIAN JNS BELANJA	RUPIAH SPM	KETERANGAN
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						

LAMPIRAN BERITA ACARA

DAFTAR SPM/SP2D

I. TANDA TANGAN		II. PERIODE	
		S II / 23	23
SITI SUNDARI, SE, MAB		M. SYUKUR, S. S. S. I	

III. UNIT ORGANISASI											
1. Kode	0 2 5	-	0 1	-	3 2 0 0	-	4 1 8 1 8 2	-	0 0 0	-	K D
2. Nama											
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BINTAN											
Jl. Teta Bumi KM.26 Ceruk Ijuk - Teapaya											

IV. DAFTAR SPM/SP2D BELANJA MODAL PEMBENTUK BMN							
NO	NO. SP2D	TGL SP2D	JNS BLJ	URAIAN JNS BELANJA	RUPIAH SPM	TOT RPH SPPA	SELISIH
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							

V. DAFTAR SPM/SP2D BELANJA NON MODAL PEMBENTUK BMN							
NO	NO. SP2D	TGL SP2D	JNS BLJ	URAIAN JNS BELANJA	RUPIAH SPM	TOT RPH SPPA	SELISIH
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							

VI. DAFTAR SPM/SP2D BELANJA MODAL YANG TIDAK/BELUM PEMBENTUK BMN						
NO	NO. SP2D	TGL SP2D	JNS BLJ	URAIAN JNS BELANJA	RUPIAH SPM	KETERANGAN
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						

LAMPIRAN BERITA ACARA
REKONSILIASI INTERNAL

I. TANDA TANGAN

BTI SUNDARI, SE. MAB M. SYUKUR, S. Sos

II. PERIODE

9 9 / 2 3
divisi *tahun*

III. UNIT ORGANISASI

1. Kode 0 2 5 - 0 1 - 3 2 0 0 - 4 1 8 1 8 2 - 0 0 0 - K D
bagian anggaran *seksi* *kelayakan* *tahun kerja* *pembantu* *jenis kerja*

2. Nama KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BINTAN
Jl. Tata Bumi KM 26 Ceruk Ijuk - Toapaya

IV. SALDO AKHIR PERIODE YANG LALU YANG MENJADI SALDO AWAL UNTUK PERIODE BERJALAN

NO	PERKIRAAN NERACA	SAK	SIMAK-BMN	KESEPAKATAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	POSISI BMN DI NERACA	1,853,145,931	1,853,145,931	1,853,145,931
A	ASET LANCAR	3,412,975	3,412,975	3,412,975
1	Persediaan	3,412,975	3,412,975	3,412,975
B	ASET TETAP	1,849,732,956	1,849,732,956	1,849,732,956
1	Tanah	91,250,000	91,250,000	91,250,000
2	Peralatan dan Mesin	1,463,584,888	1,463,584,888	1,463,584,888
3	Akumulasi Penyusutan	(1,395,176,326)	(1,395,176,326)	(1,395,176,326)
4	Gedung dan Bangunan	1,929,060,700	1,929,060,700	1,929,060,700
5	Akumulasi Penyusutan	(268,562,104)	(268,562,104)	(268,562,104)
6	Jalan, Irigasi dan Jaringan	46,090,000	46,090,000	46,090,000
7	Akumulasi Penyusutan	(16,514,000)	(16,514,000)	(16,514,000)
8	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
9	Akumulasi Penyusutan	-	-	-
10	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-
C	ASET LAINNYA	-	-	-
1	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	-	-
2	Akumulasi Penyusutan	-	-	-
3	Aset tidak berwujud	-	-	-
4	Aset lain-lain *)	-	-	-
5	Akumulasi Penyusutan	-	-	-
II	BMN NON NERACA	35,298,000	35,298,000	35,298,000
A	EKSTRAKOMPTABEL	35,298,000	35,298,000	35,298,000
1	BMN Ekstrakomptabel	48,934,637	48,934,637	48,934,637
2	Akumulasi Penyusutan	(13,636,637)	(13,636,637)	(13,636,637)
B	BPYBDS	-	-	-
C	BARANG HILANG	-	-	-
D	BARANG RUSAK BERAT	-	-	-
	TOTAL (I + II)	1,888,443,931	1,888,443,931	1,888,443,931

*) Nilai yang disajikan hanya nilai Aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional Pemerintah dan Aset lain-lain berupa BMN

V. DATA KOREKSI SALDO AWAL NILAI BMN

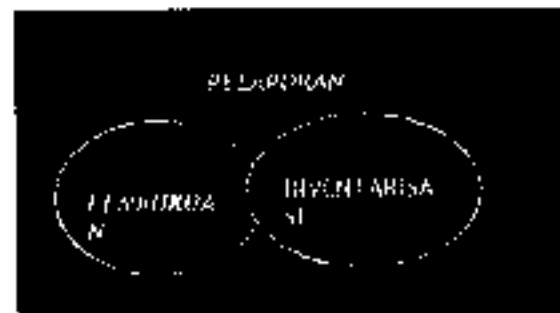
NO	PERKIRAAN NERACA	SALDO AWAL SEBELUM	KOREKSI		SALDO AWAL SETELAH KOREKSI
(1)	(2)	(3)	TAMBAH	KURANG	(3)+(4)-(5)
I	POSISI BMN DI NERACA	1,874,980,479	(18,417,723)	3,416,825	1,853,145,931
A	ASET LANCAR	6,829,800	-	3,416,825	3,412,975
1	Persediaan	6,829,800	-	3,416,825	3,412,975
B	ASET TETAP	1,868,150,679	(18,417,723)	-	1,849,732,956
1	Tanah	91,250,000	-	-	91,250,000
2	Peralatan dan Mesin	1,396,431,488	67,153,200	-	1,463,584,688
3	Akumulasi Penyusutan	(1,360,108,694)	(35,067,632)	-	(1,395,176,326)
4	Gedung dan Bangunan	1,929,060,700	-	-	1,929,060,700
5	Akumulasi Penyusutan	(219,426,813)	(49,135,291)	-	(268,562,104)
6	Jalan, Irigasi dan Jaringan	46,090,000	-	-	46,090,000
7	Akumulasi Penyusutan	(15,146,000)	(1,368,000)	-	(16,514,000)
8	Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-
9	Akumulasi Penyusutan	-	-	-	-
10	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-	-
C	ASET LAINNYA	-	-	-	-
1	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	-	-	-
2	Akumulasi Penyusutan	-	-	-	-

- 1) barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis;
- 2) barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak;
- 3) barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan undang-undang; atau
- 4) barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

BMN yang telah diperoleh tersebut harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan asas-asas pengelolaan BMN, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai.

Akuntabilitas pengelolaan BMN tercermin dari pelaporan BMN secara periodik dan tepat waktu, yang dimulai dari pencatatan, penggolongan, dan penyajiannya secara sistematis dalam suatu pelaporan sesuai dengan ketentuan. Dalam PP Nomor 28 Tahun 2020 proses yang sistematis ini disebut penatausahaan.

Mengacu pada Pasal 1 butir 24 PP Nomor 28 Tahun 2020, penatausahaan BMN adalah rangkaian kegiatan yang meliputi pembukuan, inventarisasi, dan pelaporan BMN sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



Penatausahaan BMN bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan BMN yang meliputi penatausahaan pada Pengguna/Kuasa Pengguna Barang dan Pengelola Barang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.05/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

LBMN sebagai output utama penatausahaan, merupakan media pertanggungjawaban pengelolaan BMN yang dilakukan oleh pengguna/pengelola barang dalam suatu periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan masa depan (prediction value) terkait BMN. LBMN juga merupakan bahan untuk menyusun neraca pemerintah pusat yang menjadi bagian dari Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP). Oleh karena itu, kebijakan akuntansi BMN mengacu pada lampiran II PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, yang merupakan prinsip-prinsip dasar pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi keuangan pemerintah yang berlaku umum.

Agar dapat dimanfaatkan sebagaimana uraian di atas, maka informasi yang disajikan dalam LBMN harus memenuhi karakteristik kualitatif suatu laporan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Laporan dikatakan relevan apabila informasi yang terkandung di dalamnya dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan memiliki manfaat umpan balik (feedback value), memiliki manfaat prediktif (predictive value), disajikan tepat waktu dan disajikan selengkap mungkin, yaitu mencakup semua informasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

Laporan dikatakan andal apabila informasi yang disajikan dalam laporan tersebut bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Keandalan suatu laporan juga dicerminkan

proses mapping yang dikenal sebagai konversi dan menghasilkan penyajian BMN dalam pos-pos neraca yaitu Persediaan, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Persediaan merupakan aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap terdiri dari (a) Tanah, (b) Peralatan dan Mesin, (c) Gedung dan Bangunan, (d) Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan (e) Aset Tetap Lainnya. Aset Tetap juga mencakup biaya-biaya atas pembangunan/pembualan aset Tetap yang sampai dengan tanggal pelaporan masih dalam proses pengerjaan dan dilaporkan sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). KDP dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap digunakan.

Aset Lainnya merupakan aset pemerintah selain aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap, dan dana cadangan. Aset lainnya antara lain terdiri dari akun Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-Lain. Aset Tak Berwujud adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Lain-Lain adalah akun untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Tak Berwujud. Contoh dari aset lain-lain adalah aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah.

Dengan kata lain, lingkup Aset Lainnya dalam LBMN hanya mencakup nilai BMN yang secara substansi diklasifikasikan sebagai Aset Lainnya. Hal ini berbeda dengan penyajian Aset Lainnya dalam LKPP dan LKRL yang meliputi penyajian BMN dari non BMN seperti piutang K/L yang dialihkan, aset yang dibatasi penggunaannya (*restricted assets*), dan lain sebagainya.

3) Kebijakan kapitalisasi BMN

Sesuai dengan Lampiran V Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016, diatur bahwa BMN disajikan sebagai intrakomptabel dan ekstrakomptabel. Intrakomptabel adalah BMN yang memenuhi syarat kapitalisasi dan disajikan dalam neraca pemerintah pusat, sedangkan ekstrakomptabel adalah BMN yang tidak memenuhi syarat kapitalisasi dan biasanya hanya disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Suatu BMN dinyatakan memenuhi syarat kapitalisasi apabila memenuhi batasan minimum jumlah biaya kapitalisasi (*capitalization thresholds*), yaitu :

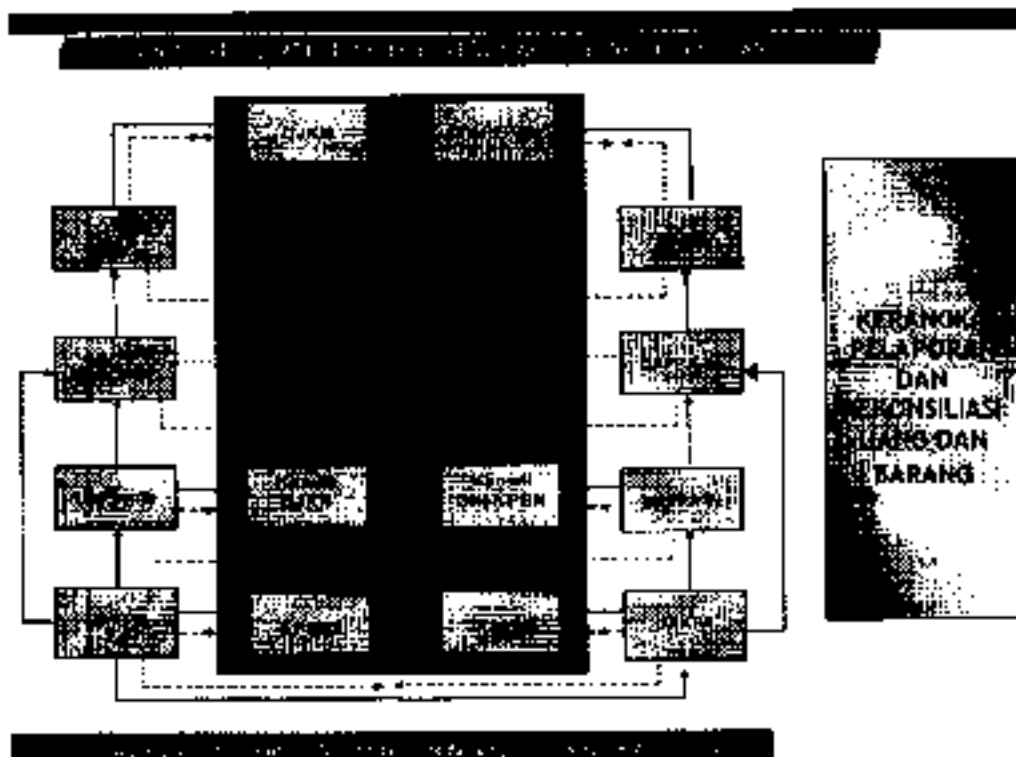
- a. BMN berupa gedung dan bangunan yang nilainya Rp25.000.000 atau lebih;
- b. BMN berupa peralatan dan mesin serta alat olahraga yang nilainya Rp. 1.000.000 atau lebih;
- c. BMN berupa tanah, jalan, irigasi, dan jaringan, koleksi perpustakaan, dan barang bercorak kesenian, yang nilainya Rp 1 atau lebih.

Pengeluaran yang memenuhi batas minimum kapitalisasi diperlakukan sebagai penambah nilai Aset Tetap.

4) Rekonsiliasi nilai BMN

Rekonsiliasi ditujukan untuk memastikan bahwa setiap transaksi/ kejadian yang berpengaruh terhadap nilai BMN telah dicatat, diklasifikasikan, disajikan, dan diungkapkan dalam laporan BMN secara tepat dan memadai, sehingga diperoleh laporan dengan kualifikasi relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Oleh karena itu, mekanisme rekonsiliasi BMN harus dilakukan pada setiap jenjang pelaporan secara periodik, dimulai dari rekonsiliasi internal pada tingkat Kuasa Pengguna Barang (KPB), rekonsiliasi eksternal antara KPB dengan Pengelola Barang, dan rekonsiliasi internal Berdakhara Umum Negara, yang dilakukan secara berjenjang sebagaimana tersaji pada diagram berikut :



Sampai dengan Tahunan TA 2023, mekanisme rekonsiliasi internal pada tingkat Kuasa Pengguna Barang (KPB) Korwil maupun rekonsiliasi eksternal antara KPB dengan Pengelola Barang pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bintan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku

5) Kebijakan penyusutan BMN

Sesuai ketentuan Pasal 38 Peraturan Pemerintah PP Nomor 28 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah, penetapan nilai BMN dalam rangka penyusunan neraca pemerintah pusat dilakukan dengan berpedoman pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Selanjutnya berdasarkan Lampiran I Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, khususnya Paragraf 52 Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Berbasis Akrual Nomor 07 tentang Akuntansi Aset Tetap, Aset Tetap disajikan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut dikurangi akumulasi penyusutan

I. Hasil Rekonsiliasi Data BMN:

No	Akun Neraca	Nilai BMN Periode Maret Tahun Anggaran 2023		
		Saldo Awal	Mutasi	Saldo Akhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) + (4)
I	POSISI BMN DI NERACA	1,874,028,379	78,620,300	1,952,648,679
A	ASET LANCAR	5,877,700	11,467,100	17,344,800
1	Persediaan 1)	5,877,700	11,467,100	17,344,800
B	ASET TETAP	1,868,150,679	67,153,200	1,935,303,879
1	Tanah	91,250,000	-	91,250,000
2	Peralatan dan Mesin	1,396,431,486	67,153,200	1,463,584,686
3	Gedung dan Bangunan	1,929,060,700	-	1,929,060,700
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	46,090,000	-	46,090,000
5	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-
7	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(1,594,681,507)	-	(1,594,681,507)
C	ASET LAINNYA	-	-	-
1	Aset Tidak Berwujud	-	-	-
2	Aset Lain-lain 2)	-	-	-
3	Kerjasama Dengan Pihak Ketiga	-	-	-
4	Akumulasi Penyusutan Aset	-	-	-
II	BMN NON NERACA	-	44,122,500	44,122,500
A	EKSTRAKOMTABEL	-	44,122,500	44,122,500
1	BMN Ekstrakomptabel	4,812,137	44,122,500	48,934,637
2	Akumulasi Penyusutan Ekstrakomptabel	(4,812,137)	-	(4,812,137)
B	BPYBDS	-	-	-
C	BARANG HILANG	-	-	-
D	BARANG RUSAK BERAT	-	-	-
	Total (I+II)	1,874,028,379	122,742,800	1,996,771,179

1) Nilai Mutasi Persediaan yang disajikan berupa selisih antara saldo akhir dan saldo awal Persediaan;

2) Nilai yang disajikan hanya nilai Aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional Pemerintah dan Aset Lain-lain berupa BMN

- II. Hal-hal penting lainnya mengenai data BMN terkait penyusunan LBP/KP dan LKPP disajikan dalam Lampiran Berita Acara ini, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini.

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk bahan penyusunan Laporan BMN dan LKPP periode Bulan Maret Tahun Anggaran 2023, dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Staf Penanggung Jawab UAKPB

MUHAMMAD SYUKUR, S.Sos.I
NIP. 198001252011011004

Staf Penanggung Jawab UAKPA

SITI SUNDARI, SE. MAB
NIP. 197503052005012006

Mengetahui,
Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bintan

Drs. H. ERMAN ZARUDDIN
NIP. 196705251996031001

*) pilih salah satu yang paling sesuai.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BINTAN**

Jl. Talé Bumi KM.26 Cerek Ijuk – Toapaya Kabupaten Bintan 29157
Email : kemenagkab Bintan@kemenag.go.id

**BERITA ACARA REKONSILIASI DATA BARANG MILIK NEGARA
PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BINTAN
PERIODE SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR : B-1365/K<.32.01/1/KU.00/07/2023**

Pada hari ini Senin, tanggal Tiga bulan Juli tahun 2023, bertempat di Bintan, kami yang bertanda tangan di bawah ini;

- I. Nama : MUHAMMAD SYUKUR, S.Sos.I
NIP : 198001252011011004
Jabatan : Staf Penanggung Jawab UAKPB
dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama penanggung jawab unit akuntansi barang pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bintan, untuk selanjutnya disebut Pihak Pertama,
- II. Nama : SITI SUNDARI, SE. MAB
NIP : 197503052005012006
Jabatan : Staf Penanggung Jawab UAKPA
dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama penanggung jawab unit akuntansi keuangan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bintan, untuk selanjutnya disebut Pihak Kedua;

menyatakan bahwa telah melakukan Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara (BMN) pada lingkup internal Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bintan dengan cara membandingkan data BMN pada Laporan Barang Pengguna/Kuasa Pengguna (LBP/KP) yang disusun oleh unit akuntansi barang dengan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKK/L) yang disusun oleh unit akuntansi keuangan untuk periode Semester I Tahun Anggaran 2023 dengan hasil sebagai berikut:

LAMPIRAN BERITA ACARA

REKONSILIASI INTERNAL

I. TANDA TANGAN




SITI SENDARI SE MAB M. SYAHRI S. SHAL

II. PERIODE

5 1 / 2 3
 «bulan/taun» «tahun»

III. UNIT ORGANISASI

1. Kode 0 2 5 - 0 1 - 3 2 0 0 - 4 1 8 1 8 2 - 0 0 0 - K D
 «bagian anggaran» «sasaran-1» «wilayah» «satuan kerja» «pembantu» «jemaat hawa»
 «rangkap»

2. Nama KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BINTAN
 Jl. Tata Bumi KM.26 Ceruk Ijuk - Toapaya

IV. SALDO AKHIR PERIODE YANG LALU YANG MENJADI SALDO AWAL UNTUK PERIODE BERJALAN

NO	PERKIRAAN NERACA	SAK	SIMAK-BMN	KESEPAKATAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	POSISI BMN DI NERACA	1,874,980,479	1,899,215,479	(24,235,000)
A	ASET LANCAR	6,829,800	6,829,800	6,829,800
1	Persediaan	6,829,800	6,829,800	6,829,800
B	ASET TETAP	1,868,150,679	1,892,385,679	(24,235,000)
1	Tanah	91,250,000	91,250,000	91,250,000
2	Peralatan dan Mesin	1,396,431,466	1,396,431,466	1,396,431,466
3	Akumulasi Penyusutan	(1,360,108,694)	(1,360,108,694)	(1,360,108,694)
4	Gedung dan Bangunan	1,929,060,700	1,929,060,700	1,929,060,700
5	Akumulasi Penyusutan	(219,426,813)	(219,426,813)	(219,426,813)
6	Jalan, Irigasi dan Jaringan	46,090,000	46,090,000	46,090,000
7	Akumulasi Penyusutan	(15,146,000)	(15,146,000)	(15,146,000)
8	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
9	Akumulasi Penyusutan	-	-	-
10	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	24,235,000	(24,235,000)
C	ASET LAINNYA	-	-	-
1	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	-	-
2	Akumulasi Penyusutan	-	-	-
3	Aset tidak berwujud	-	-	-
4	Aset Lain-lain *)	-	-	-
5	Akumulasi Penyusutan	-	-	-
II	BMN NON NERACA	-	-	-
A	EKSTRAKOMPTABEL	-	-	-
1	BMN Ekstrakomptabel	4,812,137	4,812,137	4,812,137
2	Akumulasi Penyusutan	(4,812,137)	(4,812,137)	(4,812,137)
B	SPYBDS	-	-	-
C	BARANG HILANG	-	-	-
D	BARANG RUSAK BERAT	-	-	-
	TOTAL (I + II)	1,874,980,479	1,899,215,479	(24,235,000)

*) Nilai yang disajikan hanya nilai Aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional Pemerintah dan Aset lain-lain berupa BMN

V. DATA KOREKSI SALDO AWAL NILAI BMN

NO	PERKIRAAN NERACA	SALDO AWAL SEBELUM KOREKSI	KOREKSI		SALDO AWAL SETELAH KOREKSI
(1)	(2)	(3)	TAMBAH	KURANG	(6)=(3)+(4)-(5)
I	POSISI BMN DI NERACA	1,874,980,479	31,005,127	-	1,905,985,606
A	ASET LANCAR	6,829,800	7,946,785	-	14,776,585
1	Persediaan	6,829,800	7,946,785	-	14,776,585
B	ASET TETAP	1,868,150,679	23,058,342	-	1,891,209,021
1	Tanah	91,250,000	-	-	91,250,000
2	Peralatan dan Mesin	1,396,431,466	67,153,200	-	1,463,584,666
3	Akumulasi Penyusutan	(1,360,108,694)	(18,843,212)	-	(1,378,951,906)
4	Gedung dan Bangunan	1,929,060,700	-	-	1,929,060,700
5	Akumulasi Penyusutan	(219,426,813)	(24,597,645)	-	(243,994,459)
6	Jalan, Irigasi dan Jaringan	46,090,000	-	-	46,090,000
7	Akumulasi Penyusutan	(15,146,000)	(684,000)	-	(15,830,000)
8	Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-
9	Akumulasi Penyusutan	-	-	-	-
10	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-	-
C	ASET LAINNYA	-	-	-	-
1	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	-	-	-
2	Akumulasi Penyusutan	-	-	-	-



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BINTAN**

Jl. Tala Buri KM 26 Ceruk Ijuk – Teapaya Kabupaten Bintan 29157
Email : kemenagkabbinan@kemenag.go.id

**BERITA ACARA REKONSILIASI DATA BARANG MILIK NEGARA
PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BINTAN
PERIODE SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR : B-2454/Kk.32.01/1/KU.00/09/2023**

Pada hari ini Jum'at, tanggal satu bulan September tahun 2023, bertempat di Bintan, kami yang bertanda tangan di bawah ini

- I Nama : MUHAMMAD SYUKUR, S.Sos.I
 NIP : 19800125 201 1011004
 Jabatan : Staf Penanggung Jawab UAKPB
 dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama penanggung jawab unit akuntansi barang pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bintan, untuk selanjutnya disebut Pihak Pertama;
- II Nama : SITI SUNDARI, SE. MAB
 NIP : 197503052005012006
 Jabatan : Staf Penanggung Jawab UAKPA
 dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama penanggung jawab unit akuntansi keuangan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bintan, untuk selanjutnya disebut Pihak Kedua,

menyatakan bahwa telah melakukan Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara (BMN) pada lingkup internal Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bintan dengan cara membandingkan data BMN pada Laporan Barang Pengguna/Kuasa Pengguna (LBPK/PK)* yang disusun oleh unit akuntansi barang dengan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKK/L) yang disusun oleh unit akuntansi keuangan untuk periode Agustus Tahun Anggaran 2023, dengan hasil sebagai berikut:

4	Aset Lain-lain *)	-	-	-	-
5	Akumulasi Penyusutan	-	-	-	-
II	BMN NON NERACA	39,710,250	-	-	39,710,250
A	EKSTRAKOMPTABEL	39,710,250	-	-	39,710,250
1	BMN Ekstrakomptabel	48,934,637	-	-	48,934,637
2	Akumulasi Penyusutan	(9,224,387)	-	-	(9,224,387)
B	BPYBDS	-	-	-	-
C	BARANG HILANG	-	-	-	-
D	BARANG RUSAK BERAT	-	-	-	-
	TOTAL (I+II)	1,945,695,856	-	2,104,900	1,943,590,956

*) Nilai yang disajikan hanya nilai Aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional Pemerintah dan Aset lain-lain berupa BMN

VI. REALISASI BELANJA PEMBENTUK BMN

NO	PERKIRAAN NERACA	SALDO AKHIR SEBELUM PENYUSUTAN	AKUMULASI PENYUSUTAN	SALDO AKHIR SETELAH PENYUSUTAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	POSISI BMN DI NERACA	3,542,657,071	(1,638,776,365)	1,903,880,706
A	ASET LANCAR	12,671,685	-	12,671,685
1	Persediaan	12,671,685	-	12,671,685
B	ASET TETAP	3,529,985,386	(1,638,776,365)	1,891,209,021
1	Tanah	91,250,000	-	91,250,000
2	Peralatan dan Mesin	1,463,584,686	(1,378,951,906)	84,632,780
3	Gedung dan Bangunan	1,929,060,700	(243,994,459)	1,685,066,241
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	46,090,000	(15,830,000)	30,260,000
5	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-
C	ASET LAINNYA	-	-	-
1	Kemitraan dengan Pihak ketiga	-	-	-
2	Aset Tidak Berwujud	-	-	-
3	Aset Lain-lain	-	-	-
II	BMN NON NERACA	48,934,637	(9,224,387)	39,710,250
A	EKSTRAKOMPTABEL	48,934,637	(9,224,387)	39,710,250
B	BPYBDS	-	-	-

LAMPIRAN BERITA ACARA
REKONSILIASI INTERNAL

I. TANDA TANGAN

BTI SUNDARI, SE. MAB M. SYUKUR, S. Sos

II. PERIODE

9 9 / 2 3
divisi *tahun*

III. UNIT ORGANISASI

1. Kode 0 2 5 - 0 1 - 3 2 0 0 - 4 1 8 1 8 2 - 0 0 0 - K D
bagian anggaran *seksi* *kelayakan* *tahun kerja* *pembantu* *jenis kerja*

2. Nama KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BINTAN
Jl. Tata Bumi KM 26 Ceruk Ijuk - Toapaya

IV. SALDO AKHIR PERIODE YANG LALU YANG MENJADI SALDO AWAL UNTUK PERIODE BERJALAN

NO	PERKIRAAN NERACA	SAK	SIMAK-BMN	KESEPAKATAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	POSISI BMN DI NERACA	1,853,145,931	1,853,145,931	1,853,145,931
A	ASET LANCAR	3,412,975	3,412,975	3,412,975
1	Persediaan	3,412,975	3,412,975	3,412,975
B	ASET TETAP	1,849,732,956	1,849,732,956	1,849,732,956
1	Tanah	91,250,000	91,250,000	91,250,000
2	Peralatan dan Mesin	1,463,584,888	1,463,584,888	1,463,584,888
3	Akumulasi Penyusutan	(1,395,176,326)	(1,395,176,326)	(1,395,176,326)
4	Gedung dan Bangunan	1,929,060,700	1,929,060,700	1,929,060,700
5	Akumulasi Penyusutan	(268,562,104)	(268,562,104)	(268,562,104)
6	Jalan, Irigasi dan Jaringan	46,090,000	46,090,000	46,090,000
7	Akumulasi Penyusutan	(16,514,000)	(16,514,000)	(16,514,000)
8	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
9	Akumulasi Penyusutan	-	-	-
10	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-
C	ASET LAINNYA	-	-	-
1	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	-	-
2	Akumulasi Penyusutan	-	-	-
3	Aset tidak berwujud	-	-	-
4	Aset lain-lain *)	-	-	-
5	Akumulasi Penyusutan	-	-	-
II	BMN NON NERACA	35,298,000	35,298,000	35,298,000
A	EKSTRAKOMPTABEL	35,298,000	35,298,000	35,298,000
1	BMN Ekstrakomptabel	48,934,637	48,934,637	48,934,637
2	Akumulasi Penyusutan	(13,636,637)	(13,636,637)	(13,636,637)
B	BPYBDS	-	-	-
C	BARANG HILANG	-	-	-
D	BARANG RUSAK BERAT	-	-	-
	TOTAL (I + II)	1,888,443,931	1,888,443,931	1,888,443,931

*) Nilai yang disajikan hanya nilai Aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional Pemerintah dan Aset lain-lain berupa BMN

V. DATA KOREKSI SALDO AWAL NILAI BMN

NO	PERKIRAAN NERACA	SALDO AWAL SEBELUM	KOREKSI		SALDO AWAL SETELAH KOREKSI
(1)	(2)	(3)	TAMBAH	KURANG	(3)+(4)-(5)
I	POSISI BMN DI NERACA	1,874,980,479	(18,417,723)	3,416,825	1,853,145,931
A	ASET LANCAR	6,829,800	-	3,416,825	3,412,975
1	Persediaan	6,829,800	-	3,416,825	3,412,975
B	ASET TETAP	1,868,150,679	(18,417,723)	-	1,849,732,956
1	Tanah	91,250,000	-	-	91,250,000
2	Peralatan dan Mesin	1,396,431,488	67,153,200	-	1,463,584,688
3	Akumulasi Penyusutan	(1,360,108,694)	(35,067,632)	-	(1,395,176,326)
4	Gedung dan Bangunan	1,929,060,700	-	-	1,929,060,700
5	Akumulasi Penyusutan	(219,426,813)	(49,135,291)	-	(268,562,104)
6	Jalan, Irigasi dan Jaringan	46,090,000	-	-	46,090,000
7	Akumulasi Penyusutan	(15,146,000)	(1,368,000)	-	(16,514,000)
8	Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-
9	Akumulasi Penyusutan	-	-	-	-
10	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-	-
C	ASET LAINNYA	-	-	-	-
1	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	-	-	-
2	Akumulasi Penyusutan	-	-	-	-

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bintan selaku Pengguna Barang berkewajiban untuk menyusun Laporan Barang Pengguna berupa Laporan Barang Kuasa Pengguna Barang Semester II (LBKPBS) dan Tahunan (LBKPBT) periode 31 Desember 2023 secara periodik yang meliputi : Perkiraan Neraça dan Catatan atas Laporan barang Kuasa Pengguna, sebagaimana diatur dalam pasal 6 ayat 2 pada huruf m Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.

LBKPBS & LBKPBT periode 31 Desember 2023 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010.

LBKPBS & LBKPBT periode 31 Desember 2023 ini disusun berdasarkan data Barang Milik Negara pada Satuan Kerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bintan unit kerja Sekretariat Jenderal (025.01.3200.418182KD) selaku Kuasa Pengguna Barang yang dituangkan dalam Laporan Barang Pengguna Semester II dan Tahunan periode 31 Desember 2023.

1. NERACA

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan pemerintah pusat mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023, dalam hal ini neraca yang disajikan merupakan neraca BMN yang terdiri dari Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jaringan, Aset Tetap Lainnya, dan Konstruksi Dalam Pengerjaan serta Akumulasi Penyusutan Aset Tetap.

Nilai BMN (nilai buku) posisi periode 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 3.487.308.361,- (*tiga milyar empat ratus delapan puluh tujuh juta tiga ratus delapan ribu tiga ratus enam puluh satu rupiah*) yang terdiri dari Persediaan sebesar Rp. 3.412.975,- (*tiga juta empat ratus dua belas ribu sembilan ratus tujuh puluh lima rupiah*), Aset Tetap sebesar Rp. 3.483.895.386,- (*tiga milyar empat ratus delapan puluh tiga juta delapan ratus sembilan puluh lima ribu tiga ratus delapan puluh enam rupiah*), Konstruksi Dalam Pengerjaan sebesar Rp 0,- (*not rupiah*), Jaringan sebesar Rp.49.090.000,- (*empat puluh sembilan juta sembilan puluh rupiah*) Aset Lain-Lain sebesar Rp. 0,- (*not rupiah*) dan Akumulasi Penyusutan sebesar Rp. 1.680.252.430,- (*satu milyar enam ratus delapan puluh dua juta dua ratus lima puluh dua ribu empat ratus tiga puluh rupiah*).

Dengan Pihak Ketiga (selain tanah) dan Aset Idle yang masih memiliki karakteristik objek penyusutan:

- f. Aset tak berwujud.

Disamping hal tersebut di atas, dialur juga bahwa terhadap penyusutan tidak dilakukan terhadap:

- a. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber yang sah dan telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusannya; dan
- b. Aset Tetap dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

Metode yang digunakan dalam melakukan perhitungan penyusutan Aset Tetap sebagaimana PMK Nomor 90/PMK.06/2014 adalah Garis Lurus. Formula metode Garis Lurus digambarkan sebagaimana ilustrasi sebagai berikut:

$$\text{Penyusutan per Periode} = \frac{\text{Nilai Yang Dapat Disusutkan}}{\text{Masa Manfaat}}$$

Berdasarkan metode garis lurus, penyusutan nilai aset tetap dilakukan dengan mengalokasikan penurunan nilai secara merata selama masa manfaatnya.

Dalam menerapkan kebijakan penyusutan, diperlukan suatu kebijakan terkait masa manfaat. Masa manfaat merupakan perkiraan umur ekonomis suatu Aset Tetap. Penetapan Masa Manfaat didasarkan pada Kelompok Aset Tetap yang penyusunannya dilakukan dengan melibatkan 7 (tujuh) K/L yang dapat mewakili keragaman BMN yang dimiliki/dikuasai K/L.

Pedoman penetapan Masa Manfaat teruang dalam bentuk KMK nomor 59/KMK.6/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 266/KMK.06/2023. Terdapat 2 (dua) Tabel Masa Manfaat yang ditetapkan dalam KMK nomor 59/KMK.6/2013, sebagai berikut :

- a. Tabel Masa Manfaat I : merupakan tabel Masa Manfaat atas Aset Tetap untuk tahun pertama diterapkannya penyusutan. Untuk tahun kedua dan selanjutnya, tabel ini berlaku untuk seluruh Aset Tetap perolehan baru.
- b. Tabel Masa Manfaat II : merupakan tabel Masa Manfaat atas Perbaikan terhadap Aset Tetap yang menambah masa manfaat suatu Aset Tetap. Perbaikan dimaksud mencakup : renovasi, restorasi dan overhaul.

Dalam pelaksanaannya, proses penyusutan dibagi menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu:

- a. Penyusutan pertama kali
Merupakan proses penyusutan yang dilakukan pertama kali atas objek penyusutan yang diperoleh sebelum tanggal 1 Januari 2013. Nilai buku yang digunakan adalah nilai buku per 31 Desember 2012.
- b. Penyusutan pada saat terjadinya transaksi BMN

3	Aset tidak berwujud	-	-	-	-
4	Aset lain-lain *)	-	-	-	-
5	Akumulasi Penyusutan	-	-	-	-
II	BMN NON NERACA	44,122,500	-	-	44,122,500
A	EKSTRAKOMPTABEL	44,122,500	-	-	44,122,500
1	BMN Ekstrakomptabel	48,934,637	-	-	48,934,637
2	Akumulasi Penyusutan	(4,812,137)	-	-	(4,812,137)
B	BPYBDS	-	-	-	-
C	BARANG HILANG	-	-	-	-
D	BARANG RUSAK BERAT	-	-	-	-
	TOTAL (I + II)	1,996,771,179	18,694,000	-	2,015,465,179

*) Nilai yang disajikan hanya nilai Aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional Pemerintah dan Aset lain-lain berupa BMN

VI. REALISASI BELANJA PEMBENTUK BMN

NO	PERKIRAAN NERACA	SALDO AKHIR SEBELUM PENYUSUTAN	AKUMULASI PENYUSUTAN	SALDO AKHIR SETELAH PENYUSUTAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	POSISI BMN DI NERACA	3,566,024,186	(1,594,681,507)	1,971,342,679
A	ASET LANCAR	36,038,800	-	36,038,800
1	Persediaan	36,038,800	-	36,038,800
B	ASET TETAP	3,529,985,386	(1,594,681,507)	1,935,303,879
1	Tanah	91,250,000	-	91,250,000
2	Peralatan dan Mesin	1,463,584,686	(1,360,108,694)	1,005,022,595
3	Gedung dan Bangunan	1,929,060,700	(219,426,813)	2,527,502,650
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	48,090,000	(15,146,000)	30,944,000
5	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-
C	ASET LAINNYA	-	-	-
1	Kemitraan dengan Pihak ketiga	-	-	-
2	Aset Tidak Berwujud	-	-	-
3	Aset Lain-lain	-	-	-
II	BMN NON NERACA	48,934,637	(4,812,137)	44,122,500
A	EKSTRAKOMPTABEL	48,934,637	(4,812,137)	44,122,500
B	BPYBDS	-	-	-
	TOTAL (I + II)	3,614,958,823	(1,599,493,644)	2,015,465,179

VII. DATA TRANSAKSI BMN NON KEUANGAN

A. MUTASI TAMBAH BMN

NO	PERKIRAAN NERACA	JENIS TRANSAKSI	KUANTITAS	NILAI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tanah	Transfer masuk		
		Hibah Masuk		
	dst		
2	Peralatan dan Mesin	Transfer masuk		
		Hibah Masuk		
	dst		
3	dst	dst		
	TOTAL			

B. MUTASI KURANG BMN

NO	PERKIRAAN NERACA	JENIS TRANSAKSI	KUANTITAS	NILAI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tanah	Transfer keluar		
		Hibah keluar		
	dst		
2	Peralatan dan Mesin	Transfer keluar		
		Hibah keluar		
	dst		
3	dst	dst		
	TOTAL			

C. PENYUSUTAN BMN

NO	PERKIRAAN NERACA	JENIS PENYUSUTAN	NILAI
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Peralatan dan Mesin	Penyusutan Pertama Kali	
		Penyusutan Transaksional	
		Penyusutan reguler	
2	Gedung dan bangunan	Penyusutan Pertama Kali	
		Penyusutan Transaksional	
		Penyusutan reguler	
3	dst	dst	